

ABSTRAK

Hematokrit adalah persentase seluruh volume sel darah merah yang dipisahkan dari plasma dengan cara diputar dalam tabung khusus pada waktu dan kecepatan tertentu dimana nilainya dinyatakan dalam persen. Pemeriksaan hematokrit dapat diukur menggunakan darah vena dan darah kapiler. Tes darah biasanya menggunakan sampel darah vena, namun ada beberapa kasus dimana darah vena tidak dapat diambil, seperti obesitas, pembuluh darah vena yang tidak dapat teraba dengan jelas atau luka bakar di tempat pengambilan sehingga perlu ada sampel alternatif dengan darah kapiler. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi perbandingan kadar hematokrit pada darah vena dan darah kapiler menggunakan metode mikrohematokrit.

Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Hematologi, Fakultas Kesehatan, Universitas Mohammad Husni Thamrin. Sampel penelitian terdiri dari 20 sampel darah vena dan 20 sampel darah kapiler. Analisis data dilakukan menggunakan uji beda berpasangan (*Paired Sample T-Test Dependent*).

Hasil penelitian ini menunjukkan pada sampel darah vena yang memiliki nilai rata-rata 40.50%, dan sampel darah kapiler yang memiliki nilai rata-rata 40.10%, pada uji beda berpasangan didapatkan signifikan p (0.148) lebih dari 0.05. Simpulan, tidak terdapat perbedaan secara statistik hasil perbandingan kadar hematokrit pada darah vena dan darah kapiler dengan menggunakan metode mikrohematokrit.

Kata Kunci : hematokrit, hematologi, kapiler, mikrohematokrit, vena

Kepustakaan : 24 (2014 - 2024)

ABSTRACT

Hematocrit is the percentage of the total volume of red blood cells separated from plasma by spinning in a special tube at a certain time and speed where the value is expressed in percent. Hematocrit examination can be measured using venous blood and capillary blood. Blood tests usually use a venous blood sample, but there are some cases where venous blood cannot be taken, such as obesity, veins that cannot be clearly palpable or burns at the point of collection so there needs to be an alternative sample with capillary blood. This study aims to obtain comparative information on hematocrit levels in venous blood and capillary blood using the microhematocrit method.

The research was carried out at the Hematology Laboratory, Faculty of Health, Mohammad Husni Thamrin University. The research sample consisted of 20 venous blood samples and 20 capillary blood samples. Data analysis was carried out using the *Paired Sample T-Test Dependent*.

The results of this study showed that in venous blood samples that had an average value of 40.50%, and capillary blood samples that had an average value of 40.10%, in the paired differential test, a significant p (0.148) was obtained more than 0.05. In conclusion, there was no statistically significant difference in the results of the comparison of hematocrit levels in venous blood and capillary blood using the microhematocrit method.

Keywords : capillaries, hematocrit, hematology, microhematocrit, veins

Libraries : 24 (2014 - 2024)